



Satpol PP Periksa Tiga Pengusaha Imbas Limbah Cair di Tugu Yogya

YOGYA, TRIBUN - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) memeriksa tiga pelaku usaha, imbas luapan limbah cair di Jalan AM Sangaji, atau tepat di sisi utara simpang Tugu Pal Putih, Kota Yogya. Keterangan dari pelaku usaha ini masih didalami oleh aparat penegak Perda.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat, menyampaikan, klarifikasi dari masing-masing pelaku usaha sudah disampaikan secara bergantian dalam pemeriksaan, Kamis (9/11) lalu. Menurutnya, kesimpulan akan diambil bersama tim yang diterjunkan, meliputi Dinas Lingkungan Hidup (DLH), serta Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta.

"Jadi, sejauh ini belum ada (kesimpulan). Masih mau dirapatkan dengan tim dari Dinas PUPKP dan DLH," kata-

nya, Jumat (10/11).

Dia menjelaskan, berdasarkan temuan dari Dinas PUPKP yang terjun ke lapangan, luapan tersebut bersumber dari aktivitas pembuangan ke saluran air limbah, namun tanpa proses penyaringan. Alhasil, pihaknya pun menindaklanjuti temuan itu dengan investigasi, untuk melihat pihak-pihak yang dimungkinkan terlibat dalam kasus pembuangan secara serampangan ke saluran air limbah.

"Dimungkinkan ada unit usaha yang kemungkinan memasukkan limbah yang belum dikelola ke saluran tersebut," terangnya.

Namun, Octo menegaskan, dalam menangani kasus ini, Satpol PP tetap mengedepankan prinsip praduga tak bersalah. Bagaimanapun, pihaknya harus lebih dahulu melakukan klarifikasi sebelum menetapkan pihak-pihak yang bersalah, dalam polemik luberan limbah

cair di kawasan sumbu filosofi ini.

"Harus rapat koordinasi lintas sektor, untuk melihat kondisi di lapangan seperti apa. Satpol PP bergerak berdasarkan aturan hukum," ungkapnya.

Kepala Dinas PUPKP Kota Yogya, Hari Setya Wacana, menyampaikan, luberan limbah cair di Jalan AM Sangaji, berasal dari saluran air limbah. Kondisi saluran air limbah yang dipenuhi kerak akibat banyaknya lemak sisa makanan yang dibuang tanpa penyaringan, diyakini jadi ihwal permasalahan.

"Setelah kita lakukan pembersihan, ternyata di sana banyak sekali kerak-kerak lemak, yang indikasinya adalah dari lemak makanan. Yang masuk saluran air limbah itu harus terolah lebih dulu. Khusus untuk limbah makanan, ya, harus ada penangkap lemaknya. Jadi, yang mengalir ke saluran limbah itu bukan lemaknya," urainya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005